PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU BERBASIS WEB DI STMIK TASIKMALAYA

RESTU ADI WIYONO, TEUKU MUFIZAR Teknik Informatika STMIK Tasikmalaya

Proses penerimaan mahasiswa baru merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh penyelenggara pendidikan tinggi, salah satunya adalah STMIK Tasikmalaya. Sebagai awal dari proses akademik, maka dituntut proses penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan cepat , efektif dan baik. Proses penerimaan mahasiswa baru itu sendiri terdiri dari 3 tahapan yaitu pendaftaran, seleksi masuk dan registrasi. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang saat ini berjalan di STMIK Tasikmalaya masih mengharuskan semua tahapan dilakukan secara langsung di lokasi kampus. Hal ini menjadikan kendala bagi calon mahasiswa yang berdomisili jauh dari lokasi kampus. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibuatkan pengembangan sistem yang baru menggunakan metode perancangan dengan pendekatan berbasis web. Data yang dibutuhkan diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, kemudian dianalisa dan digambarkan menggunakan Context Diagram dan Flowchart. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan menggunakan MySql sebagai databasenya. Hasil akhir dari sistem yang baru adalah sistem berbasis online, dimana semua tahapan penerimaaan mahasiswa baru dilakukan secara.

Keywords: Sistem Informasi, Penerimaan Mahasiswa Baru, Online, Web

PENDAHULUAN

STMIK Tasikmalaya sebagai pelopor sarjana komputer se Priangan Timur dan Cirebon selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan maksimal bagi seluruh civitas akademikanya. Sebagai kampus yang memiliki flatform Information technology, maka segala aspek kegiatan vang dilaksanakan selalu menggunakan konsep dan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) salah satunya adalah penggunaan komputerisasi di setiap aktivitas kerja termasuk pada saat penerimaan mahasiswa baru.

Dalam perkembangannya, STMIK Tasikmalaya kini sudah mulai dikenal luas tidak hanya di wilayah priangan timur saja, akan tetapi juga dikenal di wilayah tanah air. Sebagai buktinya adalah mahasiswanya yang tersebar di berbagai daerah di wilayah tanah air seperti Bandung, Cirebon, Tegal, Lampung, juga wilayah lainnya. Bahkan dari Negara tetangga Timor Leste juga ada. Melihat kenyataan tersebut, maka tidak menutup kemungkinan banyak di luar sana calon mahasiswa yang berminat untuk meniadi mahasiswa STMIK Tasikmalava.

Sistem penerimaan mahasiswa baru yang saat ini diterapkan di STMIK Tasikmalaya

masih menggunakan cara lama yaitu ketiga tahapannya dilakukan secara langsung dikampus, dengan demikian mengharuskan calon mahasiswa untuk datang langsung ke kampus STMIK Tasikmalaya pada saat ingin meminta informasi penerimaan mahasiswa baru, melakukan proses pendaftaran, juga pada saat ingin mengetahui hasil seleksi masuk. Adapun proses pengolahannya masih menggunakan bantuan Ms. Acces dan Ms. Word Untuk menampilkan informasinya. Hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penyampaian informasi pendaftaran apabila calon mahasiswa datang secara bersamaan dan dalam jumlah yang banyak.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru yang lebih bersifat online. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah proses dan meringankan beban biaya /waktu bagi calon mahasiswa baru untuk mendapatkan informasi dan melakukan pendaftaran.

TINJAUAN PUSTAKA

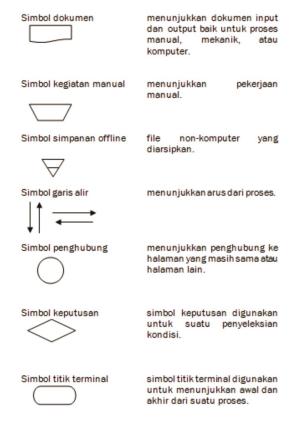
Konsep Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Informasi diperoleh dari sistem informasi (Information system). Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai:

"Suatu sistem didalam suatu organisasi yamng mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersipat manajerial dan kegiatan strategi dari uatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporanlaporan yang diperlukan". [1]

2. Bagan Alir Sistem

Bagan alir sistem (system flowchat) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem dan menunjukan apa yang dikerjakan di Simbol-simbol dalam sistem. digunakan penulis diantaranya:



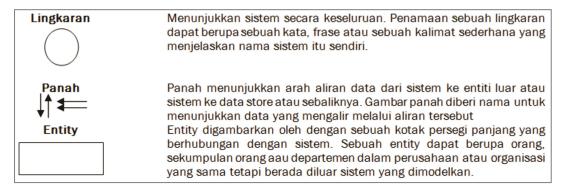
Gambar 1. Simbol-simbol bagan alir sistem

3. Diagram Konteks

Pada konteks diagram dapat dilihat kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain yang berhubungan dengan sistem kita. Adapun pendapat mengenai konteks diagram yaitu:

"Konteks diagram juga memperlihatkan input maupun output dari sistem lain dan juga penyimpanan yang digunakan bersama dengan sistem lain".

Komponen-komponen yang penting dalam konteks diagram adalah:



Gambar 2. Simbol-simbol Diagram Konteks

4. Data Flow Diagram (DFD)

DFD merupakan penurunan dari context diagram yang merupakan suatu tools yang menunjukan aliran informasi atau data sumber/tujuan data, proses dan tempat penyimpanan data.

DFD menggambarkan sistem sebagai sebuah jaringan proses yang dihubungkan satu sama lainnya melalui suatu aliran data dan data store.

Komponen-komponen yang penting dalam penggunaan data flow diagram adalah:

Proses	Proses menunjukan bagian sistem yang mentranformasi sebuah atau beberapa input menjadi output. Penemaan sebuah proses dapat berupa sebuah katafrase atau sebuah kalimat sederhana yang menjelaskan nama phrase itu sendiri
Flow (Aliran) ↓↑	Flow digambarkan dengan sebuah panah yang keluar atau menuju sebuah proses. Flow digunakan untuk menunjukan sebuah aliran data atau item data dari suatu bagian kebagian lainnya. Flow diberi nama untuk menunjukan data yang mengalir melalui flow tersebut.
Terminator	Terminator digambarkan dengan sebuah kotak persegi panjang. Terminator menunjukan entity luar yang berhubungan dengan sisitem. Sebuah terminator dapat berupa orang, sekumpulan orang dalam perusahaan atau organisasi yang sama tetapi berada di luar sistem yang dimodelkan.
Simpanan Data	Simpanan data (<i>Data Store</i>) merupakan simpanan dari data yang dapat berupa : a. Suatu file/Database di sistem komputer b. Suatu Arsip atau catatan manual c. Suatu kotak tempat data di meja seseorang d. Suatu tabel acuan manual e. Suatu agenda atau buku.

Gambar 3. Simbol-simbol Data Flow Diagram

METODE PERANCANGAN

1. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara peneliti datang dan mengamati langsung ke tempat penelitian kegiatan, yaitu bagian Penerimaan mahasiswa baru STMIK Tasikmalaya. Peneliti mengamati mempelajari sistem yang ada untuk dijadikan landasan dalam Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru yang berbasis web.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan yaitu peneliti melakukan tanya jawab dengan Ketua Panitia STMIK Tasikmalaya, BAAK dan staff terkait guna mendapatkan informasi yang diperlukan.

c. Studi Literatur

Yaitu mempelajari literatur yang berkaitan dengan masalah yang didapat ditempat penelitian., seperti mempelajari prosedur yang terkait dengan proses penerimaan mahasiswa baru, mempelajari buku panduan akademik perkuliahan, meninjau kelemahan dan kekurangan dari sistem yang berjalan, dan juga mempelajari sistem

penerimaan di tempat yang lain sebagai bahan perbandingan.

2. Teknik Analisa Data

Setelah data-data yang diperoleh dari hasil penelitian terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik deskriftif analisis. Proses analisa data ini meliputi:

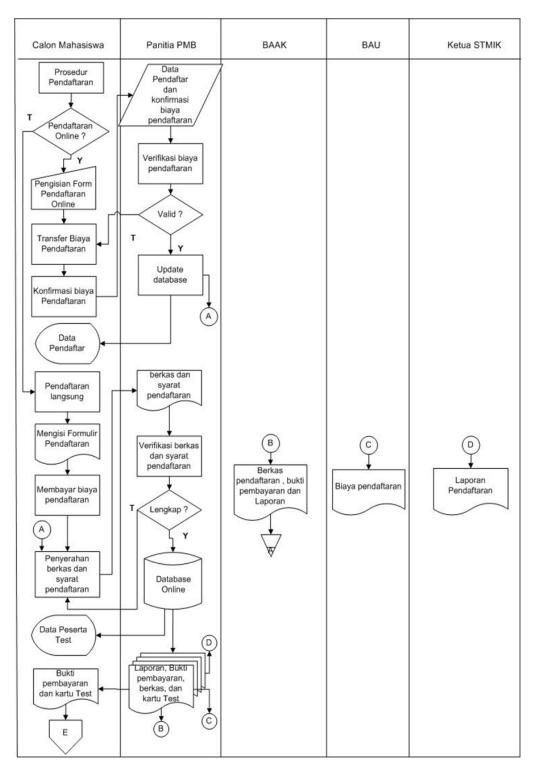
- a. Analisis prosedur yang sedang berjalan yaitu dengan menggunakan Flowchart System (Flowmap).
- b. Analisa dokumen, yaitu mulai dari input, proses sampai dengan menghasilkan keluaran (output).
- c. Analisa aliran data dan informasi yaitu dengan menggunakan diagram konteks (Context Diagram) dan Diagram Alir Data (Data Flow Diagram).

HASIL DAN PEMBAHASAN

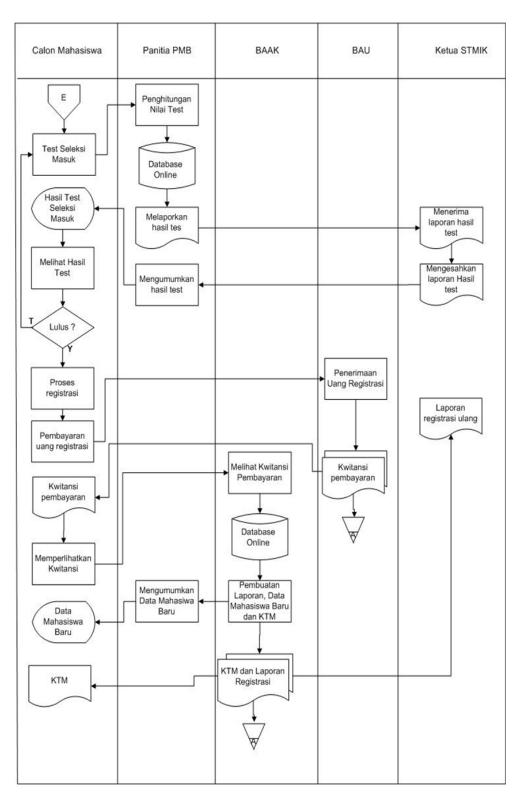
1. Pembahasan

a. Flowchart System Penerimaan Mahasiswa baru

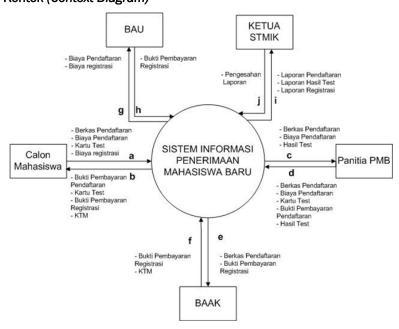
Bagan alir sistem (system flowchat) menjelaskan urutan-urutan dari prosedurprosedur yang ada didalam sistem dan menunjukan apa yang dikerjakan di dalam system penerimaan mahasiswa baru.



Gambar 4. Flowmap Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

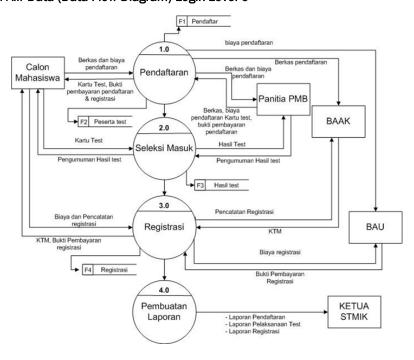


b. Diagram Kontek (Context Diagram)



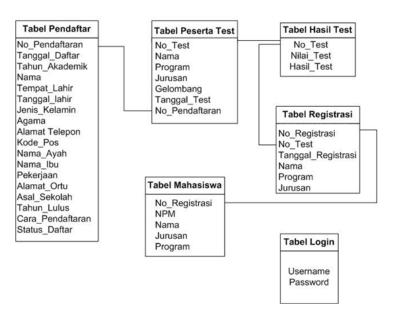
Gambar 5. Diagram Konteks

c. Diagram Alir Data (Data Flow Diagram) Logik Level 0



Gambar 6. Data Flow Diagram level 0

2. Rancangan Database

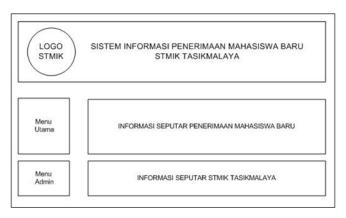


Gambar 7. Rancangan database Sistem Penerimaanmahasiswa Baru

3. Rancangan Antar Muka

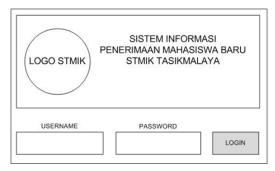
Perancangan antar muka yang dirancang ini adalah untuk mememudahkan pemberian informasi kepada Pengguna dalam melakukan pemilihan yang diinginkan pengelompokan perintah-printah yang akan dijalankan sesuai dengan fungsinya.

a. Rancangan Antar Muka Menu Utama



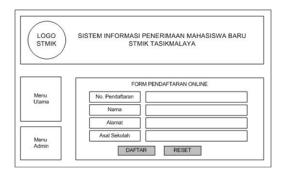
Gambar 8. Rancangan Antar Muka Menu Utama

b. Rancangan Antar Muka Menu Login



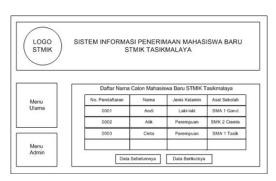
Gambar 9. Rancangan Antar Muka Menu Login

c. Rancangan Antar Muka Menu Input Pendaftaran Online



Gambar 10. Rancangan antar muka menu input pendaftaran online

d. Rancangan Antar Muka Menu Output Data Pendaftar Mahasiswa Baru



Gambar 11. Rancangan antar muka menu Output Data pendaftar mahasiswa baru

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

- 1. Pada sistem yang sedang berjalan, calon mahasiswa yang ingin mengetahui informasi seputar penerimaan mahasiswa baru juga pada saat melakukan proses pendaftaran harus secara langsung datang ke kampus STMIK Tasikmalaya. Sedangkan pada sistem yang baru, calon mahasiswa bisa mendapatkan informasi juga melakukan pendaftaran secara online.
- 2. Sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis web ini dibuat sebagai pengembangan dari sistem lama. Dalam artian proses yang ada didalam sistem yang baru merupakan gabungan dari proses pada sistem yang lama ditambah dengan proses pada sistem yang baru yang dilakukan secara online. Penggabungan kedua proses tersebut diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi.
- 3. Proses yang dilakukan secara online pada sistem yang baru lebih cocok dimanfaatkan bagi mereka yang berlokasi jauh dari lokasi kampus, sedangkan untuk yang berdomisili dekat dengan kampus, maka lebih cocok memanfaatkan proses pada sistem yang lama. Hal ini dilihat dari segi biaya dan waktu yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto HM. (2002). Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: ANDI
- Joko Dewanto. (2006). Web Design BAB I.
- putra.galuh.web.id. Web portal dengan phpnuke
- Riyanto Slamet. (2006). Kursus Singkat 8 jam Mambo. Datakom.
- Anon Kuncoro Widigdo. (2003). Dasar Pemrograman PHP dan MySQL. ilmukomputer.com.
- Utami Ema, Sukrisno. (2005). Konsep Dasar Pengolahan dan Pemrograman Database. Andi.
- Wasma. (2006). Desain website LPP Orient Ciamis menggunakan CMS (Content Management System) Joomla dan Dreamweaver macromedia MX. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika. STMIK Tasikmalaya. Tasikmalaya.
- Astrid, Erhans, Dr. S.Kom. (2007). Internet Komputer dan Ponsel (GPRS/3G). Cirebon: PT Ercontara Rajawali.
- Dubois, Paul. (2003). MySQL. Second Edition. Que.
- Prasetyo, Didik Dwi. (2006). 101 Tip & Trik Pemrograman PHP. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Syafi'l, M. (2004). Membangun Aplikasi Berbasis PHP dan MySQL. Ed. I. Yogyakarta: ANDI.